

Di USA, *Financial Manager* cenderung dalam mengambil keputusan mengenai pola pembelanjaan menggunakan dasar pemikiran *Theory Packing Order* dan pengambilan keputusan mengenai pembayaran dividen cenderung lebih banyak diwarnai oleh pemikiran Walters dan Modigliani and Miller.

## V. KESIMPULAN

1. Manajemen Pembelanjaan dalam perjalanannya terus mengalami perubahan, sesuai dengan perubahan ekonomi, bisnis, teknologi dan informasi yang mengakibatkan analisis pembelanjaan menjadi lebih kompleks dan tepat.
2. Kondisi pasar Modal Indonesia perlu dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi dan tidak hanya melihat dari sisi perubahan IHSG saja, tetapi harus lebih *comprehensive* lagi dengan meningkatkan jumlah emiten, meningkatkan frekuensi jumlah saham yang diperdagangkan paling tidak target 15–25 persen dari saham yang diperdagangkan, dan meningkatkan efisiensi pasar.
3. Pola pembelanjaan perusahaan industri manufaktur yang masuk pasar modal sebaiknya mengubah kebijakan pembelanjaan jangka panjangnya dengan memperbesar porsi *internal financing*-nya.
4. Untuk dapat melaksanakan peningkatan sumber dana internal maka kebijakan suku bunga dari pemerintah sebaiknya mengacu pada tingkat tinggi rendahnya rata-rata *profitability* industri perusahaan dan kalau bisa lebih rendah dari rata-rata *profitability* industri perusahaan.
5. *Theory Packing-Order* sebaiknya dijadikan acuan dalam merencanakan kebijakan pembelanjaan, sehingga pola pembelanjaan tidak mengandalkan pada dana-dana eksternal.
6. Pengaruh pola pembelanjaan cukup besar terhadap besarnya *profitability* perusahaan industri manufaktur yang masuk pasar